

**PENAMPILAN AGRONOMIS DAN TINGKAT KETAHANAN  
BEBERAPA GALUR INBRED JAGUNG (*Zea mays* L.)  
TERHADAP BUSUK TONGKOL  
*Fusarium verticillioides* Sacc. Nirenberg**

**SKRIPSI**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2017**

**PENAMPILAN AGRONOMIS DAN TINGKAT KETAHANAN  
BEBERAPA GALUR INBRED JAGUNG (*Zea mays* L.)  
TERHADAP BUSUK TONGKOL  
*Fusarium verticillioides* Sacc. Nirenberg**

**Abstrak**

Penyakit busuk tongkol *Fusarium verticillioides* merupakan salah satu penyakit yang paling banyak ditemukan pada perkebunan jagung di Indonesia. Penyakit ini dapat menurunkan hasil hingga 100% jika intensitas keparahan penyakit sangat tinggi. Salah satu upaya yang efektif untuk mengurangi penyakit ini yaitu dengan merakit varietas tahan. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan galur inbred tanaman jagung yang tahan terhadap busuk tongkol *Fusarium verticillioides* serta untuk melihat keragaman dan kestabilan penampilan agronomis dari galur-galur inbred yang dievaluasi. Penelitian ini telah dilaksanakan sejak bulan September-Desember 2016 bertempat di Laboratorium Pengendalian Hayati dan UPT Kebun Percobaan, Fakultas Pertanian, Universitas Andalas. Penelitian ini disusun dalam Rancangan Acak Kelompok dengan 17 galur inbred sebagai perlakuan dengan 3 ulangan menggunakan metode inokulasi *silk channel*. Kesimpulan dari penelitian adalah didapatkan galur inbred yang tahan terhadap busuk tongkol *Fusarium verticillioides* yaitu Mhr 41, penampilan agronomis yang beragam pada masing-masing galur inbred, serta penampilan agronomis yang cukup stabil pada galur-galur inbred jika dibandingkan dengan evaluasi S5 yang dilakukan sebelumnya kecuali pada karakter umur berbunga dan umur panen.

Kata kunci : *galur inbred, inokulasi, busuk tongkol, Fusarium verticillioides*

**AGRONOMIC CHARACTERISTICS AND RESISTANCE  
LEVELS OF SEVERAL INBRED LINES OF MAIZE  
(*Zea Mays* L.) EAR ROT caused by  
*Fusarium verticillioides* Sacc. Nirenberg**

**Abstract**

*Fusarium verticillioides* is one of the most common diseases found in maize plantations in Indonesia. This disease can reduce the yield up to 100% if the severity of the disease is very high. One way to reduce the effect of this disease is by constructing resistant varieties. This study aimed to obtain inbred lines of corn resistant to *Fusarium verticillioides* and to determine the diversity and stability of the agronomic characteristics of these inbred lines. This research was conducted from September-December 2016 at the Biological Control Laboratory and Experimental Garden Unit, Faculty of Agriculture, Andalas University. Seventeen inbred lines were tested in triplicate a randomized block design. This research using the silk channel inoculation method. One resistant line (Mhr 41) was obtained. The 17 inbred lines showed variability in agronomic characteristics which were relatively stable compared to the S5 inbred lines (the subject of a previous study) except for time of flowering and time of harvest.

Keywords: *inbred lines, inoculation, ear rot, Fusarium verticillioides*

